

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Sosis daging adalah produk makanan yang diperoleh dari campuran daging halus (mengandung Daging tidak kurang dari 75%) dengan tepung atau pati dengan atau tanpa penambahan bumbu dan bahan tambahan makanan lain yang diizinkan dan dimasukkan ke dalam selubung sosis (SNI, 1995). Penggemar produk pangan sosis ini berasal dari anak-anak hingga orang tua. Penyajian yang mudah, cepat, dapat diolah menjadi berbagai macam makanan, memiliki berbagai macam jenis dan nilai gizi tinggi serta masa simpan sosis yang panjang membuat produk pangan sosis ini digemari.

Pola konsumsi daging olahan dari tahun ke tahun semakin meningkat. Berdasarkan Indonesia Finance Today (2011), peningkatan omzet industri daging olahan terjadi dari tahun 2008 sampai tahun 2011. Omzet industri daging olahan (triliun rupiah) yang terjadi secara berturut-turut sebesar 2,27; 2,61; 3,00 dan 3,45. Peningkatan yang terjadi sebesar 51,98%. Adanya peningkatan pola konsumsi daging olahan terutama sosis ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan minat konsumen sehingga memberikan peluang pendirian pabrik pengolahan sosis untuk mendapatkan keuntungan.

Perencanaan pendirian pabrik pengolahan sosis babi dikarenakan produksi sosis babi masih jarang ada di Indonesia, sehingga peluang untuk pendirian pabrik sosis babi cukup besar. Lokasi pabrik pengolahan sosis ini berada di daerah Denpasar-Bali. Pemilihan lokasi di daerah Denpasar karena penerimaan masyarakat cukup besar terhadap pendirian pabrik produk daging babi olahan dan biaya hidup di Bali lebih rendah dibandingkan di kota lain seperti Manado (masyarakat Manado mayoritas

non-muslim sehingga penerimaan terhadap produk daging babi olahan cukup besar). Pendirian pabrik pengolahan sosis memiliki kapasitas 100kg/hari dengan sistem *batch*. Kapasitas tersebut dipilih karena kompetitor yang jarang memungkinkan produk lebih mudah masuk di pemasaran serta kondisi penerimaan masyarakat yang tinggi terhadap sosis babi.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan penulisan ini adalah untuk merencanakan pendirian pabrik pengolahan sosis babi dengan kapasitas 100kg/hari dan menganalisa kelayakannya dari segi teknis dan ekonomis.